



Wawancara Gunakan Gadget, Tak Ada Kuesioner

BPS Gandeng RT-RW dalam Pendataan Sensus Ekonomi Cegah Penolakan Warga

JOGJA - Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jogja menyiapkan strategi untuk mengantisipasi penolakan warga terhadap pendataan. Menyusul dilakukannya sensus ekonomi mulai 1 Mei hingga 31 Agustus mendatang. Salah satunya dengan menggandeng pengurus wilayah.

Kepala BPS Kota Jogja Joko Prayitno mengatakan, sensus yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali itu bertujuan untuk memotret kondisi ekonomi wilayah. Termasuk kegiatan ekonomi yang tidak kasat mata. Lantaran pada zaman sekarang banyak usaha yang bertransformasi digital.

"Mungkin di rumah tidak tampak ada usaha, tapi ternyata ada aktivitas ekonomi digital di sana. Hal ini yang ingin kami potret secara menyeluruh," ujar Joko saat ditemui di kantornya, Senin (4/5).

Dia menyatakan, petugas sensus nantinya akan melakukan pendataan secara langsung atau *door to door* ke usaha masyarakat pada periode 15 Juni hingga 31 Agustus 2026. Sementara untuk perusahaan besar, sensus dilakukan dengan pengiriman kuesio-

ner elektronik mulai Mei ini.

Joko mengakui, kehadiran petugas sensus memang tidak jarang dianggap asing oleh masyarakat. Namun dia berharap agar masyarakat tidak menolak kehadiran petugas. Ciri-cirinya menggunakan rompi hitam bergaris oranye dan membawa surat tugas resmi.

Masyarakat pun diimbau untuk menyiapkan kartu keluarga (KK) dan nomor meteran listrik untuk memperlancar proses pendataan. Dia memastikan data yang diberikan kepada petugas sensus bersifat rahasia dan dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997. "Wawancaranya nanti menggunakan gadget dan petugas yang bertanya, tidak ada kuesioner kertas seperti dahulu," beber Joko.

Guna mengantisipasi penolakan pendataan, eks Kepala BPS Gunungkidul itu mengaku sudah menyiapkan strategi dengan menggandeng pemangku wilayah. Nantinya perangkat RT dan RW akan membantu sosialisasi dan mendampingi petugas sensus.

Di samping itu, BPS juga telah berkoordinasi dengan pemkot untuk membantu publikasi dan dukungan melalui surat edaran wali kota. Meski demikian, masyarakat tetap diminta kritis terhadap kehadiran yang datang. "Masyarakat berhak menanyakan surat tugas ke-



LIBATKAN WILAYAH: Suasana salah satu kampung di Kalurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan, Kota Jogja, kemarin (5/5). BPS Kota Jogja menggandeng perangkat RT-RW untuk pendataan sensus ekonomi pada 1 Mei hingga 31 Agustus.

da petugas BPS yang datang," katanya. Secara terpisah, salah satu pengusaha nasi rames di Kemantren Wirobrajan bernama Sudaryanti mengaku, akan

menyambut petugas sensus. Namun dia ingin ada sosialisasi terlebih dahulu supaya masyarakat bisa menyiapkan data yang dibutuhkan.

"Harapannya ada sosialisasi, mungkin sehari sebelum sensus disampaikan. Supaya kami bisa siapkan data dan berada di rumah," terangnya. (Inu/wia/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005